



KURIKULUM PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KADER POSYANDU

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat - Tahun 2023



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga **Kurikulum Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu** dapat terselesaikan dengan baik.

Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya kurikulum ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak

Adapun tujuan dari kurikulum ini agar dapat digunakan dalam pelatihan bagi kader Posyandu sehingga kader mampu melakukan pelayanan dasar Posyandu sesuai Panduan

Pengelolaan Posyandu

Dalam kurikulum ini tertulis bagaimana keterampilan dasar kader yang harus dikuasai sesuai siklus hidup, mulai dari Keterampilan Dasar Ibu hamil, Ibu Nifas dan ibu menyusui, Keterampilan Dasar Bayi dan Balita, Keterampilan Dasar Usia Sekolah dan Usia Remaja, Keterampilan Dasar Usia Produktif dan Lanjut Usia, dan Keterampilan Dasar Pengelolaan Posyandu

Pembinaan teknis kader tidak berhenti pada pelatihan, selanjutnya kader melaksanakan pelayanan Posyandu dan tenaga kesehatan menilai keterampilan kader, dilanjutkan pemberian Tanda Kecakapan Kader (TKK). Kader yang memiliki TKK dengan jumlah cukup dapat mengikuti lomba berjenjang mulai dari tingkat kecamatan, tingkat provinsi dan tingkat nasional. Pemenang tingkat kabupaten/kota menjadi peserta Jambore Kader tingkat Nasional.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat bagi fasilitator dalam memberikan pelatihan bagi kader posyandu.

Jakarta, 18 Juli 2023

**Direktur Promosi Kesehatan dan
Pemberdayaan Masyarakat**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan.....	5
B. Keterampilan.....	5
C. Struktur Kurikulum.....	6
D. Evaluasi Hasil Belajar.....	7
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	8
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)...	12
2. Master Jadwal.....	33
3. Panduan Penugasan.....	34
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator.....	52
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	53
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan.....	57
7. Tim Penyusun	60

BAB I

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sesuai yang tercantum dalam Permenkes Nomor 8 tahun 2019 adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga serta masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilaksanakan dengan cara fasilitasi proses pemecahan masalah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif serta memperhatikan kebutuhan potensi dan sosial budaya setempat.

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, Posyandu dinyatakan sebagai salah satu jenis LKD yang mewadahi partisipasi masyarakat. Posyandu sebagai LKD bertugas untuk membantu kepala desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat desa. Pada tingkat kelurahan, pembentukan LKD diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri berlaku mutatis mutandis yaitu dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam ketentuan di peraturan ini tetapi dapat melakukan perubahan prosedur pada hal-hal yang diperlukan atau penting sesuai dengan kondisi yang mendesak terkait pembentukan LKD di kelurahan. Posyandu sebagai LKD memiliki konsekuensi terhadap pengaturan pengorganisasiannya, pengaturan manajemen kelembagaan, dan termasuk juga dengan pendanaan.

Posyandu bertujuan memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, telah menetapkan pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu yang meliputi pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan; perilaku hidup bersih dan sehat; kesehatan usia

lanjut; BKB; Pos PAUD; percepatan penganeekaragaman konsumsi pangan; pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil, dan penyandang masalah kesejahteraan sosial; kesehatan reproduksi remaja; dan peningkatan ekonomi keluarga.

Kementerian Kesehatan saat ini sedang melaksanakan Transformasi Layanan Kesehatan Primer, yaitu dengan melakukan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi serta dilakukan dengan pendekatan strategi integrasi layanan kesehatan primer, pemberdayaan masyarakat, dan kerjasama multisektor. Transformasi layanan kesehatan primer menerapkan konsep kewilayahan, dimana sistem layanan kesehatan primer pada level kecamatan menjadi tanggung jawab Puskesmas, mendekatkan akses layanan kepada masyarakat dengan menyediakan Puskesmas Pembantu pada level desa/ kelurahan dengan tenaga kesehatan dan kader. Dalam implementasinya, transformasi layanan kesehatan primer difokuskan pada pendekatan siklus hidup dengan penguatan pada upaya promotif dan preventif, serta mendekatkan layanan kesehatan melalui jejaring Posyandu hingga ke tingkat Dusun/RT/RW.

Agar pelayanan promotif dan preventif bagi seluruh masyarakat melalui Posyandu dapat berjalan terintegrasi sesuai standar, maka perlu dilaksanakan penataan Posyandu Programatik seperti Posyandu KIA, Posyandu Lansia, Posyandu Remaja, Posbindu PTM untuk menjadi terintegrasi dalam Lembaga Kemasyarakatan Desa/ Kelurahan "Posyandu" dengan menyediakan layanan untuk seluruh sasaran siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bersalin dan nifas, bayi, balita, anak prasekolah, usia sekolah dan remaja, usia produktif dan lansia. Untuk itu, dibutuhkan peningkatan keterampilan kader Posyandu sebagai penggerak, penyuluh, dan pencatat untuk mampu memberikan pelayanan seluruh sasaran siklus kehidupan melalui 25 keterampilan dasar kader. Pelatihan Keterampilan Dasar bagi Kader Posyandu dilaksanakan menggunakan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan pelatihan.

Keterampilan Dasar Kader Posyandu berjumlah 25 keterampilan meliputi:

1. Keterampilan Pengelolaan Posyandu
 - a. Menjelaskan paket layanan posyandu untuk seluruh siklus hidup
 - b. Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - c. Melakukan kunjungan rumah
 - d. Melakukan komunikasi efektif
2. Keterampilan Bayi dan Balita
 - a. Menjelaskan penggunaan Buku KIA bagian balita
 - b. Melakukan penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI Kaya Protein Hewani sesuai umur
 - c. Melakukan penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan dan lingkar kepala serta lingkar lengan atas
 - d. Menjelaskan hasil pengukuran berat dan tinggi badan normal, kurang dan tindak lanjutnya
 - e. Menjelaskan stimulasi perkembangan, vitamin A, dan obat cacing sesuai umur
 - f. Menjelaskan layanan imunisasi rutin lengkap dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi/ PD3I (Hepatitis, Difteri, Campak, Rubela, Diare)
 - g. Menjelaskan pemantauan tanda bahaya bayi dan balita
3. Keterampilan Ibu Hamil, Menyusui
 - a. Menjelaskan penggunaan Buku KIA bagian ibu hamil, nifas
 - b. Melakukan penyuluhan isi piringku ibu hamil dan ibu menyusui
 - c. Menjelaskan pemeriksaan ibu hamil dan ibu nifas
 - d. Menjelaskan bahwa ibu hamil perlu memantau berat badan, lingkar lengan dan tekanan darah dengan kurva Buku KIA
 - e. Menjelaskan anjuran minum tablet tambah darah (TTD) setiap hari selama hamil
 - f. Menjelaskan pemantauan tanda bahaya ibu hamil, ibu nifas

4. Keterampilan Usia Sekolah dan Remaja
 - a. Melakukan penyuluhan isi piringku dan aktivitas fisik
 - b. Menjelaskan program pencegahan anemia (tablet tambah darah dan skrining Hb remaja putri)
 - c. Melakukan penyuluhan bahaya merokok, napza dan kehamilan remaja
5. Keterampilan Usia Produktif dan Lansia
 - a. Melakukan penyuluhan gernas (Isi Piringku, aktifitas fisik dan cek kesehatan)
 - b. Menjelaskan penyakit terbanyak (obesitas, hipertensi, diabetes, stroke, kanker, PPOK, TBC, kesehatan jiwa dan geriatri)
 - c. Melakukan deteksi dini usia produktif lansia dengan pengukuran lingkaran perut, tekanan darah (obesitas, hipertensi)
 - d. Melakukan deteksi dini usia produktif dan lansia dengan kuesioner (PPOK, TBC, kesehatan jiwa, geriatri dan diabetes)
 - e. Melakukan penyuluhan keluarga berencana

Pelaksanaan pelatihan/orientasi bagi kader dilakukan di Posyandu atau di Puskesmas, oleh Penanggungjawab Program Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan dan atau Puskesmas, melalui koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait sesuai kurikulum Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu. Setelah kader mengikuti pelatihan/orientasi keterampilan dasar kader, dilanjutkan dengan pemberian tanda kecakapan, berdasarkan hasil penilaian oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas/Dinas Kesehatan. Penilaian dilakukan pada saat pendampingan pelayanan kader pada hari buka Posyandu, kunjungan rumah, saat bertugas di Pustu menggunakan daftar tilik. Kategori kader kesehatan berdasarkan jumlah tanda kecakapan yang dicapai yaitu

1. Kader Purwa, kader yang memiliki kecakapan tiga kelompok keterampilan dasar
2. Kader Madya, kader purwa yang telah melengkapi tanda kecakapan empat kelompok keterampilan dasar

3. Kader Utama, kader madya yang telah melengkapi tanda kecakapan lima kelompok keterampilan dasar.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menerapkan keterampilan dasar pada pelayanan kesehatan di Posyandu.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Melakukan Pengelolaan Posyandu
2. Melakukan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui
3. Melakukan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi Bayi dan Balita
4. Melakukan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja
5. Melakukan pelayanan kesehatan dasar posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia
6. Melakukan komunikasi efektif

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu	2	0	0	2
	Subtotal	2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Pengelolaan Posyandu	2	1	2	5
2	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	1	1	1	3
3	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Bayi dan Balita	2	2	1	5
4	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja	1	1	1	3
5	Pelayanan Dasar Posyandu Bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	2	2	1	5
6	Komunikasi Efektif	1	2	1	4
	Subtotal	9	9	7	25
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	1	0	1
	Subtotal	2	3	0	5
JUMLAH		13	12	7	32

Keterangan:

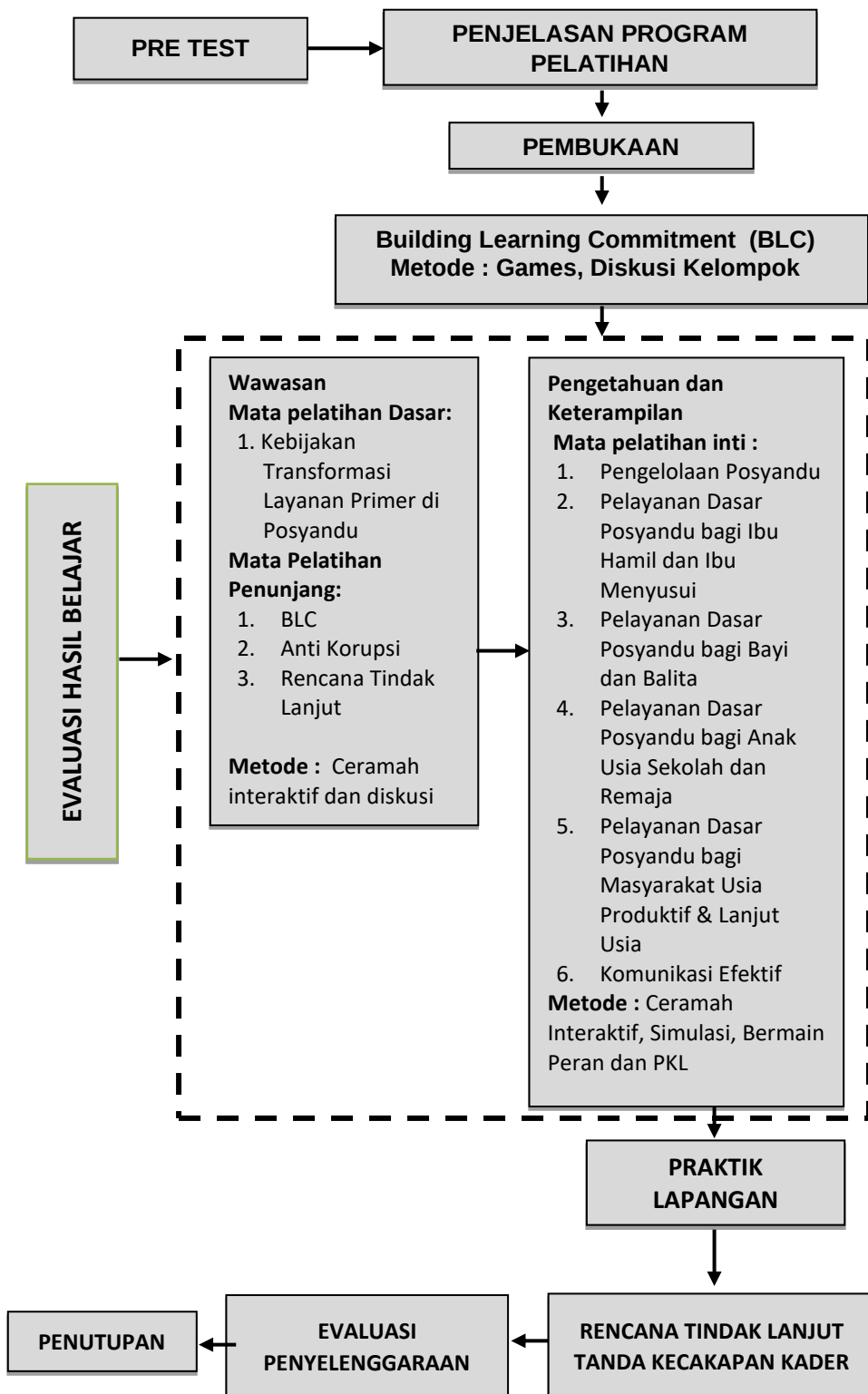
- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, bermain peran, simulasi, dll), PL = observasi lapangan/praktek lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit

D. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Post test dengan nilai minimal 70 dan bobot penilaian sebesar 60%
2. Penyelesaian seluruh penugasan (100%) dengan bobot penilaian sebesar 40%

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre- test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Keterampilan Dasar Kader.

2. Penjelasan Program Pelatihan

Penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

3. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan
- c. Pembacaan doa

4. *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.

- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu

- a. Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu.
- b. Anti Korupsi

6. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada berperan serta aktif dalam mencapai keterampilan tersebut, yaitu keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, bermain peran atau *roleplay*, dan praktek lapangan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Pengelolaan Posyandu
- b. Pelayanan Dasar Posyandu bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui
- c. Pelayanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita
- d. Pelayanan Dasar Posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja
- e. Pelayanan Dasar Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia
- f. Komunikasi Efektif

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, dilakukan kegiatan refleksi.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di wilayah masing-masing setelah mengikuti pelatihan. Peserta Kader yang telah menyelesaikan materi pembelajaran akan mempraktikkan pelayanan di Posyandu, selanjutnya Tenaga Kesehatan Puskesmas akan menilai keterampilan Kader dan memberikan tanda kecakapan kader.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari Penugasan dan Post Test

9. Evaluasi Penyelenggara dan Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang arah Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu; Posyandu di Era Transformasi Layanan Primer
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan transformasi layanan primer di Posyandu
Waktu	: 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu	1. Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu - Posyandu sebagai bagian dari Transformasi Pelayanan Kesehatan Primer - Peran kader di pustu dan posyandu - Kegiatan hari buka posyandu dengan sasaran seluruh siklus kehidupan - Kegiatan di luar hari buka posyandu - Pembiayaan posyandu - Pencatatan pelaporan posyandu bidang kesehatan - Pembinaan pokjanal/pokja posyandu	Ceramah Interaktif	- Bahan Tayang - Modul - Komputer - Proyektor	- Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa - Permenkes No 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan - Panduan Pengelolaan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Posyandu di Era Transformasi Layanan Primer	2. Posyandu di Era Transformasi Layanan Primer a. Posyandu aktif sebagai Indikator RPJMN 2020-2024 b. Pembinaan Posyandu terintegrasi c. Pembinaan Kader Purwa/ Madya/ Utama d. Apresiasi bidang kesehatan bagi Kader dan Posyandu e. Jambore kader f. Gerakan Bulan peduli posyandu			Posyandu, Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Tahun 2023 ● Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) Tahun 2022

Nomor : MPI. 1

Mata pelatihan : Pengelolaan Posyandu

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Konsep Pengelolaan Posyandu; Praktik Pengelolaan Posyandu

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Pengelolaan Posyandu

Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P= 1 jpl, PL = 2 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Konsep Pengelolaan Posyandu	1. Konsep Pengelolaan Posyandu - Paket Layanan Posyandu untuk Seluruh Siklus Hidup - Sarana Prasarana - Pelayanan sebelum hari buka - Pelayanan di luar hari buka - Pencatatan dan Pelaporan - Pencatatan dan pelaporan manual - Pencatatan dan pelaporan digital - Kunjungan Rumah - Pengertian, sasaran, tujuan - Pelaksanaan/alur kunjungan rumah - Tindak lanjut hasil kunjungan rumah	● Ceramah interaktif ● Latihan pencatatan dan pelaporan ● Bermain Peran Kunjungan Rumah ● Praktik Lapangan	● Modul ● Panduan Pengelolaan Posyandu ● Komputer/ Proyektor (jika tersedia) ● Register Posyandu, Kartu Bantu Pemeriksaan atau aplikasi elektronik ● Ceklis kunjungan rumah ● Bahan Tayang	● Panduan Pengelolaan Posyandu, Direktorat Promosi Kesehatan dan PM Tahun 2023 ● Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 ● Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan Praktik Pengelolaan Posyandu	2. Praktik Pengelolaan Posyandu a. Pencatatan dan pelaporan b. Kunjungan Rumah		● Post it/ Metaplan ● Flipchart ● Spidol ● Panduan Bermain Peran ● Panduan Praktik Lapangan ● Tanda kecakapan kader	

Nomor : MPI. 2

Mata pelatihan : Layanan Dasar Posyandu bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Paket Layanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dalam 5 Langkah Posyandu; Praktik Pelayanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Ibu Hamil dan Ibu Menyusui dalam 5 Langkah Posyandu.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan layanan dasar posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu menyusui

Waktu : 3 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL = 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu Menyusui dalam 5 langkah posyandu	1. Paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu menyusui dalam 5 langkah posyandu - Penggunaan Buku KIA bagi Ibu Hamil, Nifas - Lembar informasi edukatif - Lembar Pemantauan Harian - Lembar Catatan Tenaga Kesehatan	- Ceramah interaktif - Simulasi Pelayanan Hari Buka Posyandu - Praktik Lapangan	- Buku KIA - Modul - Panduan Pengelolaan Posyandu - Komputer/ Proyektor (jika tersedia) - Register Posyandu, Kartu Bantu Pemeriksaan atau aplikasi elektronik	- Buku KIA - Buku Bacaan Kader - PNPK Tata laksana stunting, 2022

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Pemeriksaan Ibu Hamil dan Nifas • Pemeriksaan Ibu Hamil • Pemeriksaan Ibu Nifas c. Manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) bagi Ibu Hamil • Pengertian Anemia • Kandungan dan Efek Samping TTD • Kartu Kontrol TTD d. Manfaat pemantauan Berat Badan, Lingkar Lengan Atas dan Tekanan Karah • Kurang Energi Kronik (KEK) • Pemantuan menggunakan Kurva di Buku KIA e. Pemantauan Tanda bahaya Kehamilan dan ibu nifas • Tanda bahaya Kehamilan • Tanda bahaya ibu nifas • Tindak Lanjut f. Panduan Makan “Isi Piringku” Pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui • Anjuran Makan Ibu Hamil • Anjuran Makan Ibu Nifas		• Ceklis kunjungan rumah • Bahan Tayang • Poster isi piringku • TTD • Timbangan • Pengukur lingkar lengan atas • Panduan Praktik Lapangan • Tanda kacakapan kader	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu menyusui dalam 5 langkah posyandu	2. Praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil, ibu menyusui dalam 5 langkah posyandu a. Pendaftaran b. Penimbangan, pengukuran lingkaran lengan atas c. Pencatatan d. Pelayanan pemantauan tablet tambah darah dan makanan tambahan ibu hamil KEK e. Penyuluhan			

Nomor : MPI. 3

Mata pelatihan : Layanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Paket Layanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Bayi dan Balita dalam 5 Langkah Posyandu; Praktik Pelayanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Bayi dan Balita dalam 5 Langkah Posyandu

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan layanan dasar posyandu bagi sasaran Bayi dan Balita

Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 langkah posyandu	1. Paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 langkah posyandu - Penggunaan Buku KIA bagi Bayi dan Balita - Lembar informasi edukatif - Lembar Pemantauan Harian - Lembar catatan tenaga kesehatan	- Ceramah Interaktif - Simulasi Praktik Layanan Hari Buka Posyandu - Praktik Lapangan	- Buku KIA - Modul - Panduan Pengelolaan Posyandu - Komputer/ Proyektor (jika tersedia) - Register Posyandu, Kartu Bantu	- Buku KIA - Buku kader bacaan - Buku saku PMBA - Permenkes no. 2 Tahun 2020 - PNPK Tata laksana stunting, 2022

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan normal, kurang dan tindak lanjutnya • <i>Plotting</i> hasil penimbangan dan pengukuran di buku KIA dan Interpretasi hasil • Tindak lanjut hasil c. Stimulasi perkembangan, vitamin A dan obat cacing sesuai umur • Pola pengasuhan dan Stimulasi perkembangan menggunakan Buku KIA ○ Pentingnya pemantauan perkembangan ○ Cara melakukan pemantauan perkembangan ○ Cara melakukan stimulasi perkembangan • Pentingnya Suplementasi kapsul Vitamin A dan pemberian obat cacing d. pemantauan tanda bahaya bayi dan balita • Tanda-tanda bahaya pada bayi umur 0-2 bulan		Pemeriksaan atau aplikasi elektronik • Ceklis kunjungan rumah • Panduan percakapan kader • Flipchart, spidol, dan metaplan • Poster MP ASI kaya protein hewani/ Leaflet/ Lembar balik • Antropometri kit terstandar • Video antropometri anak balita (0-59 bulan) • Grafik pertumbuhan • Kapsul vitamin A	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	• Tanda-tanda bahaya pada balita umur 2-60 bulan • Tindak lanjut bayi balita dengan tanda-tanda bahaya e. ASI Eksklusif, MP ASI Kaya Protein Hewani sesuai umur • Pemberian makan pada anak usia 0 - 23 bulan: ○ Pemberian ASI ○ Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) • Pemberian Makan pada anak usia 24 - 59 bulan f. Imunisasi rutin lengkap dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) • Jadwal Imunisasi Rutin: ○ Imunisasi Dasar Bayi dan Lanjutan Baduta ○ Imunisasi pada Anak Usia Sekolah Dasar/ Madrasah/Sederajat • Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) meliputi		• Obat cacing • Bahan Tayang • Panduan Praktik Lapangan • Tanda kecakapan kader	

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	Hepatitis, Difteri, Campak, Rubela, Diare g. Penimbangan, pengukuran panjang/tinggi badan dan lingkar kepala serta lingkar lengan atas • Cara menimbang dan mengukur baduta • Cara menimbang dan mengukur balita			
2. Melakukan layanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 langkah posyandu	2. Praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 langkah posyandu a. Pendaftaran b. Penimbangan, pengukuran panjang/ tinggi badan, lingkar lengan atas, lingkar kepala c. Pencatatan d. Membantu pelayanan imunisasi, vitamin A, obat cacing e. Penyuluhan			

Nomor : MPI. 4

Mata pelatihan : Layanan Dasar Posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dalam Paket Layanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Anak Usia Sekolah dan Remaja dalam 5 Langkah Posyandu; Praktik Pelayanan Hari Buka Posyandu bagi Sasaran Anak Usia Sekolah dan Remaja dalam 5 Langkah Posyandu.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan layanan dasar posyandu bagi anak usia sekolah dan remaja

Waktu : 3 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL = 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran anak usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu	1. Paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran anak usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu - Program Pencegahan Anemia - Definisi anemia, penyebab anemia dan dampak anemia - Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri - Skrining Hb	- Ceramah Interaktif - Praktik Lapangan - Simulasi Layanan Hari Buka Posyandu	- Bahan Tayang - Modul - Panduan Pengelolaan Posyandu - Komputer/ Proyektor (jika tersedia) - Register Posyandu,	- Pedoman Gizi Seimbang - Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). - Buku Saku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dan Remaja Putri - Buku Informasi Kesehatan Peserta Didik SMP/MTs/SMA/ sederajat

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Panduan Pemberian makan 'isi piringku' dan aktivitas fisik • Porsi makan dalam Isi Piringku setiap kali makan • Aktivitas fisik bagi kelompok usia sekolah dan remaja c. Bahaya Merokok, NAPZA, Kehamilan remaja • Kandungan zat berbahaya pada rokok • Jenis-jenis NAPZA • Bahaya merokok dan NAPZA bagi kesehatan • Cara pencegahan perilaku merokok • Kawasan Tanpa Rokok • Kehamilan remaja		Kartu Bantu Pemeriksaan atau aplikasi elektronik • Ceklis kunjungan rumah • Panduan diskusi kelompok • Contoh Kasus • Timbangan digital • Tensimeter digital • Stadiometer • Pengukur lingkar perut • Rapid test hemogloblin	
2. Melakukan layanan hari buka posyandu bagi sasaran anak usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu	2. Praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran anak usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu a. Pendaftaran b. Penimbangan, pengukuran tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Pencatatan d. Membantu pemantauan tablet tambah darah, skrining HB remaja puteri termasuk Deteksi dini kesehatan jiwa dengan kuesioner (SDQ 11-18 tahun) e. Penyuluhan		● Panduan Praktik Lapangan ● Tanda kecakapan kader	

Nomor	: MPI. 5
Mata pelatihan	: Layanan Dasar Posyandu bagi Usia Produktif dan Lanjut Usia
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Paket Layanan Hari Buka Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia dalam 5 Langkah Posyandu; Praktik Pelayanan Hari Buka Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia dalam 5 Langkah Posyandu.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan layanan dasar posyandu bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia
Waktu	: 5 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran masyarakat usia produktif dan lanjut usia dalam 5 langkah posyandu	1. Paket layanan hari buka posyandu bagi sasaran anak usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu - Penyakit Terbanyak (Obesitas, Hipertensi, Diabetes, Stroke, Kanker, PPOK, TBC, Kesehatan Jiwa dan Geriatri) - Pengertian dan jenis - Faktor Risiko penyakit - Komplikasi - Edukasi pencegahan dan pengendalian	- Ceramah tanya jawab - Simulasi Layanan Hari Buka Posyandu - Praktik Lapangan	- Bahan Tayang - Modul - Panduan Pengelolaan Posyandu - Komputer/ Proyektor (jika tersedia) - Register Posyandu, Kartu Bantu Pemeriksaan	- Permenkes No. 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lansia di Puskesmas - Permenkes No. 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis - Buku Petunjuk Teknis Investigasi Kontak, 2019 - Buku Petunjuk Teknis Penanganan Infeksi Laten Tuberkulosis

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Isi Piringku, Aktifitas Fisik, Cek Kesehatan) - Konsep Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) - Sasaran Germas - Bentuk Kegiatan Germas c. Keluarga Berencana - Pengertian keluarga berencana - Tujuan dan Manfaat keluarga berencana - Sasaran Pelayanan Kontrasepsi - Jenis jenis alat kontrasepsi d. Deteksi Dini Usia Produktif Lanjut Usia - Tujuan dan Manfaat Deteksi Dini - Tahapan Deteksi Dini - Deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular: Obesitas (obesitas sentral dan obesitas umum),		atau aplikasi elektronik - Ceklis kunjungan rumah - panduan bermain peran - lembar kasus - Timbangan digital - Tensimeter digital - Stadiometer - Pengukur lingkar perut - Rapid test gula darah - panduan praktik lapangan	(ILTb), 2020 - Buku Petunjuk Teknis Pendampingan Pasien Tuberkulosis Resistan Obat oleh Komunitas - Buku untuk kader seri kesehatan lanjut usia, Kemenkes 2019 - Pedoman untuk Puskesmas dalam, Penyelenggaraan Kegiatan Kesehatan Lansia di Posyandu Lansia, Kemenkes 2020

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	Hipertensi, Diabetes Mellitus*, PPOK, Gangguan Indera dan Fungsional. • Deteksi dini TBC, Kesehatan Jiwa, dan Geriatri dengan menggunakan kuesioner ○ Pengisian Kuesioner PUMA ○ Skrining Tingkat Kemandirian (AKS) dan asuhan terpadu lansia (ICOPE)		• Tanda kecakapan kader	
2. Melakukan paket layanan dasar posyandu bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia dalam 5 langkah posyandu	2. Praktik melakukan pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran masyarakat usia produktif dan lanjut usia dalam 5 langkah posyandu a. Pendaftaran b. Penimbangan, pengukuran tinggi badan, lingkar perut, tekanan darah c. Pencatatan d. Membantu pemantauan tablet tambah darah, skrining HB remaja putri e. Penyuluhan			

Nomor : MPI.6

Mata pelatihan : Komunikasi Efektif

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep komunikasi efektif; komunikasi efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Komunikasi Efektif

Waktu : 4 jpl (T =1 jpl, P =2 jpl, PL =1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep Dasar Komunikasi Efektif	1. Konsep Dasar Komunikasi Efektif - Prinsip Komunikasi Efektif - Jenis Komunikasi Efektif - Tujuan Komunikasi Efektif - Penggerakan Masyarakat - Penyuluhan - Survey Mawas Diri - Kunjungan Rumah - Musyawarah Masyarakat Desa	- Ceramah Interaktif - Bermain peran/ role play - Praktik Lapangan	- Bahan Tayang - Modul - Panduan Pengelolaan Posyandu - Panduan percakapan kader - Komputer/ Proyektor (jika tersedia)	- WHO dan Kementerian Kesehatan RI. Communication on Behavioral Change, 2009. - UNICEF dan Kementerian Kesehatan RI. Pengantar Komunikasi Strategis: Panduan untuk Menyusun Rencana Aksi Komunikasi untuk

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan Komunikasi Efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat	2. Komunikasi Efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat - Komunikasi dengan sasaran ibu hamil, ibu nifas, keluarga balita, remaja, usia produktif dan lansia - Komunikasi dengan tokoh masyarakat, tokoh agama - Komunikasi dengan Kepala Desa/ Lurah		● Register Posyandu, Kartu Bantu Pemeriksaan atau aplikasi elektronik ● Ceklis kunjungan rumah ● Panduan bermain peran ● skenario bermain peran ● Panduan praktik lapangan	Imunisasi Rutin, 2014

Nomor : MPP 1

Mata pelatihan : *Building Learning Comitment* (BLC)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	• Games/ permainan • Diskusi Kelompok	• Papan Flip chart • Kertas flipchart • Spidol • Kertas HVS • Bolpoint • Post-it • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok	• Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSPDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

Nomor : MPP 2

Mata pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan antikorupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi

Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi	1. Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi a. Pengertian Korupsi b. Faktor Penyebab Korupsi c. Jenis Tindak Pidana Korupsi	● Ceramah Interaktif ● Pemutaran film pendek/video	● Bahan Tayang ● Modul ● Komputer ● Proyektor ● Film/Video	● Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ ● Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	2. Dampak Korupsi a. Dampak Korupsi terhadap Bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia			
3. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	3. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia			

	b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur			Tindak Korupsi
4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	4. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Nomor : MPP 3

Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 1 jpl (T = 0 jpl, P= 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Penilaian Praktik Pelayanan dan Pemberian Tanda Kecakapan Kader 3. Menjelaskan langkah – langkah RTL 4. Menyusun RTL	1. Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat RTL 2. Penilaian Praktik Pelayanan, Pemberian Tanda Kecakapan Kader 3. Langkah – langkah penyusunan RTL 4. Penyusunan RTL	• Tugas Individu	• Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL	• Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2.

MASTER JADWAL PELATIHAN KETERAMPILAN DASAR KADER POSYANDU

Hari	Waktu	Mata Pelatihan	JPL
I	08.00 – 09.00	Pre test	
	09.00 – 09.30	Pembukaan	
	09.30 – 10.00	Rehat Sehat	
	10.00 – 11.30	BLC	2
	11.30 – 13.00	Kebijakan Transformasi Layanan Primer di Posyandu	2
	13.00 – 14.00	ISHOMA	
	14.00 – 16.15	Pengelolaan Posyandu	3
II	08.30 – 09.00	Refleksi	
	09.00 – 10.30	Layanan Dasar Posyandu bagi Ibu Hamil, Ibu Menyusui	2
	10.30 – 11.00	Rehat Sehat	
	11.00 – 12.30	Layanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita	2
	12.30 – 13.30	ISHOMA	
	13.30 – 15.00	Lanjutan Layanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita	2
	15.00 – 16.30	Layanan Dasar Posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja	2
III	08.30 – 09.00	Refleksi	
	09.00 – 10.30	Layanan Dasar Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	2
	10.30 – 11.00	Rehat Sehat	
	11.00 – 12.30	Lanjutan Layanan Dasar Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	2
	12.30 – 13.30	ISHOMA	
	13.30 – 15.45	Komunikasi Efektif	3
	15.45 – 16.45	Persiapan Praktek Lapangan	1
IV	08.00 – 09.00	Perjalanan ke Lokasi Praktek Lapangan	
	09.00 – 14.00	Praktek Lapangan ke Posyandu dan Rumah Tangga	5
	14.00 – 15.00	Presentasi Laporan Praktek Lapangan	1
	15.00 – 15.45	Rencana Tindak Lanjut	1
	15.45 – 16.30	Post Test	
	16.30 – 17.00	Penutupan	
		Jumlah Total	30

Catatan :

Jadual Pelaksanaan dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi, dan ketersediaan skema anggaran

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN SIMULASI

MATA PELATIHAN INTI 1

MANAJEMEN PENGELOLAAN POSYANDU

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik pengelolaan posyandu

Waktu

1 JPL (45 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Lembar Kasus Pencatatan Pelaporan Bayi Balita
- b. Lembar Kasus Pencatatan Pelaporan Lanjut Usia
- c. Lembar Kasus Kunjungan Rumah Remaja
- d. Lembar Kasus Kunjungan Rumah Ibu Hamil
- e. Flipchart
- f. Spidol
- a. Instrumen Pencatatan Pelaporan Bayi Balita
- b. Instrumen Pencatatan Pelaporan Usia Produktif
- c. Instrumen Kunjungan Rumah Remaja
- d. Instrumen Kunjungan Rumah Ibu Hamil

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (5 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 4 (empat) kelompok
 - 2) Lembar kasus dibagikan ke masing-masing kelompok :
 - Kelompok I : Pencatatan Pelaporan Bayi Balita

- Kelompok II : Pencatatan Pelaporan Lanjut Usia
- Kelompok III : Kunjungan Rumah Remaja
- Kelompok IV : Kunjungan Rumah Ibu Hamil

b. Pelaksanaan (40 menit)

- 1) Masing-masing kelompok melakukan simulasi sesuai dengan lembar kasus (10 menit).
- 2) Presentasi kelompok hasil simulasi (5 menit setiap kelompok = 20 menit).
- 3) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

Lembar Kasus

1. Kasus Pencatatan Pelaporan Balita

Instrumen pencatatan dan pelaporan manual (kartu pemeriksaan sasaran balita)

Dalam kelompok ada yang berperan sebagai ibu balita dan kader.

Ibu balita membawa balita ke Posyandu dengan membawa buku KIA. Setelah sampai di Posyandu ibu balita melakukan pendaftaran ke Langkah 1 dan kader menanyakan nama balita dan menyiapkan kartu pemeriksaan balita (sesuai dengan nama balita dan orangtua). Selanjutnya kader di Langkah 1 menuliskan waktu berkunjung ke Posyandu di kartu pemeriksaan, selanjutnya ibu balita melanjutkan ke Langkah 2 dengan membawa kartu pemeriksaan ke Langkah 2 dstnya s.d Langkah 5. Setiap kader yang bertugas dilangkah 2 s.d 5 akan menuliskan hasil pelayanan/pemeriksaan yang telah diberikan pada kartu tersebut.

2. Kasus Pencatatan Pelaporan Lanjut Usia

Instrumen pencatatan dan pelaporan manual (kartu pemeriksaan sasaran usia Lansia)

Dalam kelompok ada yang berperan sebagai sasaran Posyandu usia 35 tahun (laki-laki) dan kader. Seorang bapak berumur 35 tahun datang ke Posyandu dan mendaftar di Langkah 1. Selanjutnya kader di Langkah 1 menanyakan nama dan NIK sasaran, dan mengambil kartu pemeriksaan sasaran usia produktif sesuai nama dan NIK bapak tersebut. Kader menuliskan waktu berkunjung ke Posyandu di kartu pemeriksaannya, dan melakukan wawancara menggunakan instrumen kesehatan jiwa (prememory), hasil pemeriksaan dituliskan pada kartu sasaran. Selanjutnya kader menyerahkan kartu pemeriksaan kepada bapak tersebut dan bapak melanjutkan ke Langkah 2 dan menyerahkan kartu kepada kader yang bertugas dstnya s.d Langkah 5. Setiap kader yang bertugas dilangkah 2 s.d 5 akan menuliskan hasil pelayanan/pemeriksaan yang telah diberikan pada kartu tersebut.

3. Kasus Kunjungan Rumah Remaja

Remaja putri usia 17 tahun, memiliki BB dan TB normal, dan tidak sekolah. Konsumsi makanan tidak sesuai dengan Isi Piringku Bagi Remaja. Remaja tersebut rutin melakukan aktivitas fisik. Remaja putri ini tidak pernah minum tablet tambah darah.

4. Kasus Kunjungan Rumah Ibu Hamil.

Ibu Hamil dengan usia kehamilan 5 bulan. Kehamilan yang ketiga, belum pernah melakukan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil dapat beraktifitas normal dan tidak ada keluhan terkait kehamilannya.

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 2

LAYANAN DASAR POSYANDU BAGI IBU HAMIL DAN IBU MENYUSUI

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu menyusui dalam 5 (lima) langkah posyandu.

Waktu

1 JPL (45 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Kartu Bantu Pemeriksaan Ibu Hamil, Ibu Menyusui/Aplikasi elektronik
- b. Form Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Menyusui
- c. Timbangan
- d. Pengukur lingkar lengan atas
- e. Makanan Penyuluhan sesuai Isi Piringku Ibu Hamil dan Ibu Menyusui
- f. Tablet Tambah Darah
- g. Buku KIA/ Aplikasi elektronik

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (5 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok
 - 2) Masing – masing kelompok melakukan praktik meliputi:
 - Kelompok I : Pendaftaran
 - Kelompok II : Penimbangan, Pengukuran LILA
 - Kelompok III : Pencatatan
 - Kelompok IV : Pelayanan pemantauan TTD dan makanan tambahan Ibu KEK

- 
- 
- Kelompok V : Penyuluhan

b. Pelaksanaan (40 menit)

- 1) Masing-masing kelompok melakukan praktik sesuai dengan langkah di layanan hari buka posyandu bagi sasaran ibu hamil dan ibu menyusui dalam 5 langkah posyandu (15 menit).
- 2) Presentasi masing-masing kelompok hasil simulasi (3 menit setiap kelompok = 15 menit).
- 3) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 2

LAYANAN DASAR POSYANDU BAGI BAYI DAN BALITA

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 (lima) langkah posyandu.

Waktu

2 JPL (90 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Kartu Bantu Pemeriksaan Bayi, Balita/ Aplikasi elektronik
- b. Form Kunjungan Bayi dan Balita
- c. Tabel Jadwal Imunisasi
- d. Vitamin A
- e. Obat Cacing
- f. Antropometri terstandar
- g. Boneka
- h. Makanan Penyuluhan Kaya Protein Hewani
- i. Buku KIA/ Aplikasi elektronik

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (10 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok
 - 2) Masing – masing kelompok melakukan praktik meliputi:
 - Kelompok I : Pendaftaran
 - Kelompok II : Penimbangan, Pengukuran Panjang/
Tinggi Badan, LILA, Lingkar Kepala
 - Keompok III : Pencatatan

- Kelompok IV : Membantu Pelayanan Imunisasi, Vit A dan Obat Cacing
- Kelompok V : Penyuluhan

b. Pelaksanaan (80 menit)

- 1) Masing-masing kelompok melakukan praktik sesuai dengan langkah di layanan hari buka posyandu bagi sasaran bayi dan balita dalam 5 langkah posyandu (45 menit).
- 2) Presentasi masing-masing kelompok hasil simulasi (5 menit setiap kelompok = 25 menit).
- 3) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 4

LAYANAN DASAR POSYANDU BAGI USIA ANAK SEKOLAH DAN REMAJA

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran usia anak sekolah dan remaja dalam 5 (lima) langkah posyandu.

Waktu

1 JPL (45 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Kartu Bantu Pemeriksaan Usia Sekolah dan Remaja/Aplikasi elektronik
- b. Form Kunjungan Usia Sekolah dan Remaja
- c. Tablet Tambah Darah
- d. Timbangan injak digital
- e. Stadiometer
- f. Pengukur lingkar perut
- g. Tensimeter digital
- h. Hb meter
- i. Media KIE Isi Piringku Usia Sekolah dan Remaja
- j. Buku Raport Kesehatanku/aplikasi ceria

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (5 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok
 - 2) Masing – masing kelompok melakukan praktik meliputi:
 - Kelompok I : Pendaftaran
 - Kelompok II : Penimbangan, Pengukuran Tinggi Badan, Lingkar Perut, Tekanan Darah

- Kelompok III : Pencatatan
- Kelompok IV : Membantu pemantauan TTD dan skrining Hb Remaja Putri
- Kelompok V : Penyuluhan

b. Pelaksanaan (40 menit)

- 1) Masing-masing kelompok melakukan praktik sesuai dengan langkah di layanan hari buka posyandu bagi sasaran usia sekolah dan remaja dalam 5 langkah posyandu (15 menit).
- 2) Presentasi masing-masing kelompok hasil simulasi (3 menit setiap kelompok = 15 menit).
- 3) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

PANDUAN SIMULASI
MATA PELATIHAN INTI 5

**LAYANAN DASAR POSYANDU BAGI MASYARAKAT USIA PRODUKTIF
DAN LANJUT USIA**

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan praktik pelayanan hari buka posyandu bagi sasaran masyarakat usia produktif dan lanjut usia dalam 5 (lima) langkah posyandu.

Waktu

2 JPL (90 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Kartu bantu pemeriksaan usia produktif dan lansia /Aplikasi elektronik
- b. Form Kunjungan Usia Produktif dan Lanjut Usia
- c. Talet Tambah Darah
- d. Timbangan injak digital
- e. Stadiometer
- f. Pengukur lingkar perut
- g. Tensimeter digital
- h. Rapid test gula darah
- i. Media KIE Isi Piringku Usia Produktif dan Lanjut Usia
- j. Buku Monitoring pemeriksaan/ Buku Lansia/Aplikasi elektronik

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (10 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 5 (lima) kelompok
 - 2) Masing – masing kelompok melakukan praktik meliputi:
 - Kelompok I : Pendaftaran
 - Kelompok II : Penimbangan, Pengukuran Tinggi

Badan, Lingkar Perut, Tekanan Darah

- Keompok III : Pencatatan
- Kelompok IV : Membantu pemantauan gula darah, skrining dengan kuesioner PPOK, TBC, Kesehatan Jiwa, Geriatri
- Kelompok V : Penyuluhan

b. Pelaksanaan (80 menit)

- 1) Masing-masing kelompok melakukan praktik sesuai dengan langkah di layanan hari buka posyandu bagi sasaran usia produktif dan lanjut usia dalam 5 langkah posyandu (45 menit).
- 2) Presentasi masing-masing kelompok hasil simulasi (5 menit setiap kelompok = 25 menit).
- 3) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

PANDUAN BERMAIN PERAN
MATA PELATIHAN INTI 6
KOMUNIKASI EFEKTIF

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif

Waktu

3 JPL (135 menit)

Bahan dan Alat Bantu

- a. Lembar Kasus “Isi Piringku” Ibu Hamil, Ibu Menyusui
- b. Lembar Kasus Pemberian Makan Bayi Balita
- c. Lembar Kasus Layanan Imunisasi Rutin Lengkap dan PD3I
- d. Lembar Kasus Bahaya Merokok, NAPZA, Kehamilan Remaja
- e. Lembar Kasus Hipertensi
- f. Flipchart
- g. Spidol

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (15 menit)
 - 1) Peserta dibagi menjadi 6 (enam) kelompok
 - 2) Lembar kasus dibagikan kepada masing – masing kelompok
 - 3) Menunjuk 6 (enam) orang pengamat pelaksanaan bermain peran
- b. Pelaksanaan (125 menit)
 - 1) Masing-masing kelompok mempersiapkan bermain peran sesuai dengan lembar kasus (15 menit).
 - 2) Masing – masing kelompok bermain peran (10 menit setiap kelompok = 60 menit).

- 3) Presentasi pengamat untuk pelaksanaan simulasi (5 menit setiap kelompok = 30 menit).
- 4) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (15 menit).

Lembar Kasus

1. Kasus “Isi Piringku” Ibu Hamil, Ibu Menyusui
2. Kasus Pemberian Makan Kaya Protein Hewani bagi Bayi Balita
3. Kasus Layanan Imunisasi Rutin Lengkap dan PD3I
4. Kasus Bahaya Merokok, NAPZA Kehamilan Remaja

dalam kelompok ada yang berperan sebagai kader posyandu dan masyarakat (pengunjung posyandu dan keluarga terdiri dari bapak dan ibu). Berdasarkan data permasalahan di desa, banyak ditemukan bapak-bapak di desa tersebut merokok di dalam rumah. Sebagai kader posyandu melakukan edukasi merokok di meja 4 pada saat pelayanan posyandu dan melakukan edukasi merokok pada saat kunjungan rumah.

5. Kasus Hipertensi

PANDUAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
KETERAMPILAN DASAR KADER POSYANDU

1. DESKRIPSI

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan bagian dari peningkatan keterampilan dasar kader posyandu. Kegiatan ini dapat membantu kader melihat gambaran nyata pelaksanaan peran kader dalam pengelolaan posyandu; baik sebelum hari buka posyandu, hari buka posyandu, dan sesudah hari buka posyandu.

Dari kegiatan ini juga mungkin dapat diketahui apa yang menjadi faktor pendukung atau penghambat saat melaksanakan pengelolaan posyandu dan memberikan layanan dasar posyandu bagi sasaran. Hal ini bermanfaat agar setiap peserta dapat belajar dari proses yang terjadi di lapangan dan dapat diterapkan di posyandu masing-masing.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. Tujuan Pembelajaran Umum

Setelah mengikuti praktik kerja lapangan, peserta mampu mempraktikkan layanan kesehatan dasar posyandu berdasarkan siklus hidup dan kunjungan rumah.

b. Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:

- 1) Menyiapkan PKL dalam peningkatan keterampilan kader posyandu
- 2) Melakukan layanan kesehatan dasar posyandu berdasarkan siklus hidup
- 3) Melaksanakan kunjungan rumah
- 4) Menyusun dan menyampaikan laporan PKL

3. RUANG LINGKUP KEGIATAN PKL

Ruang lingkup kegiatan PKL meliputi:

- a. Melakukan layanan dasar posyandu bagi ibu hamil
- b. Melakukan layanan dasar posyandu bagi bayi, balita, dan anak pra sekolah
- c. Melakukan layanan dasar posyandu bagi anak usia sekolah dan remaja
- d. Melakukan layanan dasar posyandu bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia
- e. Melakukan Komunikasi Efektif
- f. Melakukan kunjungan rumah

4. SASARAN

Sasaran PKL adalah masyarakat di suatu wilayah Posyandu, terdiri atas ibu hamil, bayi, balita, dan anak usia pra sekolah, remaja, usia produktif, serta lansia.

5. PENYELENGGARA DAN PENDAMPING

- a. **Penyelenggara**
Penyelenggara PKL adalah Dinas Kesehatan/Kota setempat dan dibantu oleh Puskesmas terpilih.
- b. **Pendamping kelompok**
Pendamping setiap kelompok PKL terdiri dari 1 (satu) orang fasilitator, 1 (satu) orang pembimbing/pendamping lapangan (Puskesmas/Dinas Kesehatan), dan/atau 1 (satu) orang panitia

6. LOKASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

PKL dilaksanakan di Posyandu dan rumah warga (kunjungan rumah). Titik lokasi praktik untuk setiap kelompok disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan Puskesmas setempat.

7. WAKTU DAN JADWAL PELAKSANAAN PKL

- a. **Waktu untuk melakukan persiapan PKL**
Peserta memastikan kembali rencana PKL, kelengkapan alat dan bahan yang diperlukan, serta pembagian tugas antar peserta saat PKL.
- b. **Waktu untuk melakukan PKL**
PKL dilaksanakan oleh seluruh peserta secara bersamaan mulai pukul 08.00 – 11.00
- c. **Pembahasan dan pemberian umpan balik pasca pelaksanaan PKL**
Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman pelaksanaan PKL termasuk hasil dan permasalahan yang dihadapi. Setelah itu, pelatih/tim pendamping memberikan umpan balik atau tanggapan.

8. ALAT BANTU

Alat bantu yang diperlukan antara lain:

- a. Kartu bantu pemeriksaan posyandu atau aplikasi elektronik
- b. Form kunjungan rumah atau aplikasi elektronik
- c. Buku KIA/ Buku Lansia/ Buku Rapor Kesehatanku/ Buku Monitoring atau aplikasi elektronik
- d. Buku pegangan kader manual/ elektronik
- e. Timbangan bayi digital
- f. Infantometer
- g. Timbangan injak digital
- h. Stadiometer

- i. Tensimeter digital
- j. Pengukur lingkaran lengan atas/ lingkaran kepala/ lingkaran perut
- k. Hb meter
- l. Rapid test gula darah

- hewani)
- o. Alat tulis

9. LANGKAH-LANGKAH PENGORGANISASIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

- a. Persiapan PKL
 - 1) Setiap kelompok mempersiapkan diri untuk melakukan tugas sebagai berikut.

No	Kelompok	Jumlah peserta diklat	Jumlah sasaran	Kegiatan yang dilakukan
1	Kelompok 1	4 orang	• 2 orang ibu hamil • 2 bayi dan/atau balita dan/atau anak pra sekolah • 2 orang anak usia sekolah dan/atau remaja • 2 orang usia produktif • 2 orang lansia	Melakukan Pendaftaran bagi sasaran yang datang ke Posyandu
2	Kelompok 2	4 orang		Melakukan Pengukuran/penimbangan kepada sasaran yang datang ke Posyandu
3	Kelompok 3	4 orang		Melakukan Pencatatan hasil pengukuran/penimbangan
4	Kelompok 4	4 orang		Melakukan Pelayanan bagi sasaran yang datang ke Posyandu
5	Kelompok 5	4 orang		Melakukan Penyuluhan bagi sasaran yang datang ke

				Posyandu
6	Kelompok 6	5 orang	2 rumah	Melakukan kunjungan rutin atau tindak lanjut PWS
7	Kelompok 7	5 orang	2 rumah	Melakukan kunjungan rutin atau tindak lanjut PWS

- 2) Setiap kelompok mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan sesuai dengan sasaran pelaksanaan kegiatan PKL.
- 3) **Kelompok 1 - Kelompok 5** melaksanakan PKL di Posyandu dengan sasaran yang sudah ditentukan. Tiap anggota kelompok berbagi peran dengan rincian tugas sebagai berikut:
 - a) **Kelompok 1 berada di Langkah 1**, bertugas melakukan pendaftaran/registrasi bagi sasaran yang datang ke Posyandu
 - b) **Kelompok 2 berada di Langkah 2**, bertugas melakukan penimbangan dan/atau pengukuran didampingi oleh nakes
 - c) **Kelompok 3 berada di Langkah 3**, bertugas melakukan pencatatan hasil penimbangan dan/atau pengukuran
 - d) **Kelompok 4 berada di Langkah 4**, bertugas melakukan pelayanan bagi sasaran yang datang ke Posyandu bersama nakes
 - e) **Kelompok 5 berada di Langkah 5**, bertugas melakukan penyuluhan kepada sasaran sesuai permasalahan kesehatan yang ditemukan
- 4) **Kelompok 6 dan Kelompok 7** melaksanakan PKL berupa kunjungan rumah. Tiap kelompok akan mengunjungi 2 rumah. Tiap anggota kelompok berbagi peran dengan rincian tugas sebagai berikut.
 - a) **Kader**, bertugas untuk melakukan kunjungan rumah berupa kunjungan rutin dan/atau tindak lanjut hasil PWS. Kunjungan rumah dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dipelajari sebelumnya dan menerapkan prinsip komunikasi efektif
 - b) **Pengamat**, bertugas mengamati pelaksanaan praktik, mencatat hal-hal yang telah dilaksanakan, perlu diperbaiki, atau hal-hal yang sekiranya lupa/tidak dilaksanakan kepada sasaran. Pengamat dapat langsung memberikan saran kepada fasilitator bila ada hal-hal yang dapat diperbaiki saat pelaksanaan

- b. Pelaksanaan PKL
 - 1) Kelompok 1 - Kelompok 5 melakukan PKL di Posyandu saat hari buka. Tiap anggota kelompok berbagi peran sesuai yang telah disepakati saat persiapan.
 - 2) Kelompok 6 dan Kelompok 7 melakukan PKL berupa kunjungan rumah
 - 3) Tiap kelompok dapat menggunakan alat bantu yang disediakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
- c. Penyusunan Laporan, Evaluasi, dan Reviu Hasil PKL
 - 1) Setiap kelompok menyusun laporan hasil PKL kemudian memaparkan di depan kelompok lainnya
 - 2) Pelatih memberi kesempatan kelompok lain yang tidak presentasi untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan saran dari hasil presentasi kelompok lainnya
 - 3) Pelatih memberikan umpan balik dari hasil PKL yang dipaparkan
 - 4) Pelatih memberikan apresiasi kepada semua kelompok PKL dan menyampaikan salam penutup.

Selamat berdiskusi

LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

LAMPIRAN 5

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektivitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

Lampiran 6 : Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu adalah

- Tenaga Kesehatan atau
- Kader posyandu dibuktikan dengan SK Pengangkatan Kader
- Mendapat surat rekomendasi dari Kepala Puskesmas atau Kepala Desa

b. Efektivitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu paling banyak 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Transformasi Layanan Kesehatan Primer di Posyandu	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Ketua Tim Kerja atau Pejabat Fungsional Ahli Madya di unit yang bertanggung jawab pada promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Layanan Dasar Posyandu bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Ibu Menyusui	a. Pejabat Fungsional Ahli di unit yang bertanggung jawab pada gizi, kesehatan ibu dan anak dan/ atau imunisasi b. Diutamakan memiliki keterampilan mengajar kediklatan (TPK/TPPK/TOT)
2	Layanan Dasar Posyandu bagi Bayi dan Balita	

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
3	Layanan Dasar Posyandu bagi Anak Usia Sekolah dan Remaja	
4	Layanan Dasar Posyandu bagi Masyarakat Usia Produktif dan Lanjut Usia	c. Pejabat Fungsional Ahli di unit yang bertanggung jawab pada Penyakit Tidak Menular dan/ atau usia produktif lansia dan/ atau P2M a. Diutamakan memiliki keterampilan mengajar kediklatan (TPK/TPPK/TOT)
5	Manajemen Pengelolaan Posyandu	a. Pejabat Fungsional Ahli di unit yang bertanggung jawab pada promosi kesehatan dan PM b. Diutamakan memiliki keterampilan mengajar kediklatan (TPK/TPPK/TOT)
6	Komunikasi Efektif	a. Pejabat Fungsional Ahli di unit yang bertanggung jawab pada promosi kesehatan dan PM atau b. Diutamakan memiliki keterampilan mengajar kediklatan (TPK/TPPK/TOT)
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	WI/pengendali pelatihan
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/Pengendali Pelatihan

3. Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan diselenggarakan oleh :

- Institusi Pelatihan Pemerintah yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)
- Dinas Kesehatan Provinsi/Kab/Kota bekerjasama dengan Institusi Pelatihan Pemerintah yang terakreditasi
- Puskesmas bekerjasama dengan Institusi Pelatihan Pemerintah yang terakreditasi

4. Sertifikat pelatihan

Setiap peserta pelatihan berhak mendapatkan sertifikat dengan ketentuan:

a. Mengikuti minimal 95% proses pembelajaran.

Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.

b. Memenuhi kriteria kelulusan sesuai ketentuan

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Drg. Widyawati, MKM

Penanggung Jawab:

dr Ni Made Diah, PLD. MKM

Ketua:

Heni Rudiyanti, SKM., MKes.

Sekretaris:

Inriza Yuliandari, SKM

Tim Penyusun:

1. dr Ni Made Diah, PLD. MKM
2. Heni Rudiyanti, SKM., Mkes
3. Dra. Herawati, MA
4. Ilvalita, SKM, MKM
5. dr Nita Mardiah, MKM
6. Theresia Rhabina, SKM, MKM
7. Woro Sandra Aryani, SKM, MKM
8. Sinansari, SKM, MKM
9. Inriza Yuliandari, SKM
10. Ika Permatasari, SKM, MKM
11. Maya Raiyan, S.Psi, M.Psi
12. Aulia Hardiningsih, S.Gz
13. Dian Kurnia Rabbani, SKM., M.Epid
14. Nadya Sabrina, S.Gz
15. dr. Tri Setyanti, M.Epid
16. Gestafiana, SKM, MKM
17. dr Nindya Savitri, MKM
18. Desi Agustini, S.Tr.G

Kontributor:

1. Sakri Sab'atmaja, SKM, M.Si
2. dr. Victorino, MKM
3. DR. Bambang Setiadji, SKM, MKes
4. Irmawati Pasaribu, SE, MSi
5. dr Marti Rahayu DK, MKM
6. Evi Nilawaty, SKM



KURIKULUM PELATIHAN **KETERAMPILAN DASAR BAGI KADER POSYANDU**

Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat - Tahun 2023